

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Koentjoroningrat (2015 : 144) kebudayaan adalah seluruh gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan miliknya dengan belajar. Budaya banyak dibuat oleh manusia dan terus berkembang turun menurun mengikuti zaman. Dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan yang ada sekarang ini membuat budaya berkembang dengan pesat. Dalam berkehidupan, masyarakat selalu melakukan suatu budaya, baik secara lisan, tulisan, abstrak, maupun budaya yang menghasilkan suatu barang.

Berbagai negara di dunia mempunyai bermacam-macam budaya, salah satunya adalah negara Jepang. Jepang merupakan salah satu negara yang menjunjung tinggi kebudayaan, dan dalam berkehidupan, masyarakat Jepang melakukan beberapa budaya yang telah diciptakan oleh nenek moyang mereka dan telah menjadi kebiasaan yang dilakukan sehari-hari. Hingga sekarang, keunikan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Jepang masih menjadi bagian dari kehidupan mereka (Zaenab Munqidzah, 2015 : 2). Contoh budaya Jepang yaitu budaya *Ojigi* yaitu membungkuk kepada orang lain untuk menunjukkan rasa hormat, budaya *Haji* yaitu budaya malu yang dilakukan oleh orang-orang Jepang, dan juga budaya membawa bekal makan siang ke sekolah atau kantor yang disebut *Bentou*. Kebiasaan-kebiasaan inilah yang dilakukan secara turun menurun dan menjadikannya sebuah budaya.

Membawa bekal makan siang atau membawa *bentou* merupakan salah satu budaya yang dilakukan sejak zaman dahulu hingga sekarang oleh masyarakat Jepang, tetapi dengan adanya perubahan dan berkembangnya zaman, maka ada pembaharuan akan hal itu. *Bentou* ditujukan untuk bekal makan siang yang dibuat hanya untuk satu orang yang mempunyai isi seperti nasi, daging atau daging ikan dan sayuran. *Bentou* tersedia di minimarket dan stasiun kereta dan orang-orang bisa membelinya lalu memakan *bentou* tersebut (Stone, 2014 : 3).

Bentou mempunyai berbagai macam variasi, contohnya adalah *hanami bentou*, *character bentou*, *ekiben*, dan lain-lain. *Bentou* yang terkenal sekarang yaitu *character bentou* atau disingkat menjadi *kyaraben*. *Character bentou* dibuat dengan cara menyerupai karakter *anime* yang ada di Jepang. Jepang merupakan negara yang banyak mempunyai karakter *anime*, karena hal ini para orang tua berkreasi membuat *bentou* yang menyerupai karakter *anime* kesukaan anak-anak mereka. Hal ini tentunya membutuhkan kemampuan khusus untuk membuatnya. Para ibu di Jepang harus bangun pagi demi mempersiapkan *character bentou* untuk dibawa anaknya ke sekolah. Sekarang ini *character bentou* sangat terkenal di mana semua bahan makanannya harus dipotong dan dibentuk menjadi sebuah bentuk hewan, karakter dari kartun atau komik atau bahkan tokoh populer lainnya. Karena keunikan hal ini, banyak orang yang membuat buku, blog, bahkan film bertemakan *character bentou* sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada orang lain mengenai *character bentou*. Dengan adanya buku, blog atau film bertemakan *character bentou*, maka orang-orang akan tahu bagaimana cara membuat *bentou* serta bahan-bahan makanan yang ada pada *character bentou*.

Salah satu film yang mengangkat tema *character bentou* yaitu *Kyou Mo Iyagarase Bentou* karya Renpei Tsukamoto. *Kyou Mo Iyagarase Bentou* merupakan sebuah film karya Renpei Tsukamoto yang dirilis pada 28 Juni 2019. Film ini salah satunya mengangkat tema *character bentou* sebagai budaya Jepang yang masih dilakukan hingga saat ini. Film ini bercerita mengenai seorang Ibu yang bernama Kaori dan ia mempunyai anak perempuan bernama Futaba yang ditinggal oleh suami dan ayah mereka akibat kecelakaan, setelah kejadian itu, Futaba remaja menjadi anak pemberontak. Karena sifat anaknya yang menjadi pemberontak dan mengabaikan ibunya saat remaja, maka ibunya mempunyai ide untuk mempuat anaknya jengkel dan berubah, yaitu dengan cara membuat *character bentou* yang menjengkelkan. Setiap hari Kaori bangun pagi demi membuat *character bentou* menjengkelkan untuk anaknya sejak anaknya masuk SMA hingga lulus SMA. *Character bentou* yang dibuat oleh Kaori mempunyai arti di setiap *bentou* yang dibuatnya dan bukan hanya sekedar

bentou biasa. Banyak *character bentou* yang dibuat di dalam film ini, bukan hanya karakter *anime* atau karakter tokoh terkenal, tetapi *character bentou* yang juga berisi pesan-pesan kecil untuk sang anak. *Character bentou* dibuat oleh sang ibu sebagai cara untuk mengganggu anaknya yang dalam masa pemberontakan sebagai peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Dalam film ini diperlihatkan bagaimana berbagai macam *character bentou* yang dibuat oleh Ibu untuk anaknya yang membutuhkan kemampuan khusus untuk membuatnya dan juga pesan yang diberikan oleh sang Ibu melalui *character bentou* tersebut.

Character bentou yang ada pada film *Kyou Mo Iyagarase Bentou* merupakan salah satu kebudayaan Jepang yang masih dilakukan oleh masyarakat Jepang hingga saat ini. *Character bentou* mempunyai bentuk yang unik dan menarik karena berbentuk seperti karakter *anime*, tokoh terkenal maupun sebuah pesan, biasanya hal ini untuk membuat orang yang memakannya menjadi berselera makan. *Character bentou* juga berisi makanan sehat karena biasanya yang membawa bekal *character bentou* adalah murid sekolah. Telah disebutkan bahwa *character bentou* mempunyai tampilan yang unik dan menarik, sesuai dengan bentuk karakter *anime* atau tokoh terkenal bahkan sebuah pesan dari ibu kepada anaknya. Tata saji pada *character bentou* memiliki ciri khas sendiri yang mempunyai pembahasan lebih lanjut mengenai hal tersebut, dan juga akan ada penjelasan mengenai jenis makanan yang digunakan pada *character bentou*.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai *character bentou* yang ada dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*, karena *character bentou* merupakan salah satu budaya Jepang yang terus dilakukan oleh masyarakat Jepang hingga saat ini. Karena berkembangnya zaman, maka bentuk-bentuk dan *character* dalam *bentou* pun berubah. Jenis makanan, cara penyajian, maupun ide unik dalam membuat *character bentou* dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou* menjadi contoh berkembangnya *character bentou* yang ada di Jepang saat ini.

1.2 Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dhiyah Ratna Putri (2011) yang berjudul “Budaya Kuliner Jepang *Hanami Bentou*: Kajian Tata Saji Pada Kegiatan *Hanami* Di Jepang”. Pada penelitian tersebut dijelaskan mengenai bagaimana cara menyajikan *Hanami Bentou* untuk dimakan saat melakukan *Hanami* di Jepang dan jenis-jenis makanan yang ada pada *Hanami Bentou*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terletak pada penjelasan bagaimana cara menyajikan *bentou* dan isi makanan yang ada pada *bentou* tersebut. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut menjelaskan mengenai jenis-jenis makanan yang ada pada *Hanami Bentou*, sedangkan penelitian ini menjelaskan mengenai cara menyajikan dan jenis-jenis makanan yang ada pada *character bentou* yang ada pada film *Kyou Mo Iyagarase Bentou* karya Renpei Tsukamoto.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Setyaningsih (2011) yang berjudul “Seni Menata *Bento*”. Pada penelitian tersebut dijelaskan mengenai bagaimana cara menata dan menyajikan *bentou*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terletak pada penjelasan bagaimana cara menata dan menyajikan *bentou*. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut menjelaskan cara menata dan menyajikan *bentou* biasa, sedangkan penelitian ini menjelaskan mengenai cara menata dan menyajikan *character bentou* yang ada pada film *Kyou Mo Iyagarase Bentou* karya Renpei Tsukamoto.

1.3 Idenifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Cara penyajian *character bentou* yang dibuat dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*.

2. Jenis makanan yang terdapat pada *character bentou* dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*.
3. Jenis *character* yang muncul pada *character bentou* dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis akan membatasi penelitian hanya pada *character bentou* yang dibuat dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou* karya Renpei Tsukamoto.

1.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penyajian *character bentou* yang dibuat dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*?
2. Mengapa jenis-jenis makanan tersebut muncul pada *character bentou* dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*?
3. Mengapa jenis-jenis *character* tersebut muncul pada *character bentou* dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk:

1. Mengetahui cara penyajian *character bentou* dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*.
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab jenis-jenis makanan tersebut muncul pada *character bentou* dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*.
3. Mengetahui faktor-faktor penyebab jenis-jenis *character* tersebut muncul pada *character bentou* dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*.

1.7 Landasan Teori

Untuk memudahkan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa konsep. Konsep-konsep tersebut adalah:

1. Film

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986: 134). Pesan dalam film berbeda-beda tergantung dengan target penonton. Pesan dalam film dapat berupa pesan kehidupan, hiburan, maupun informasi-informasi sesuai dengan tema film yang dibuat.

Menurut Wibowo, film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui media cerita. Film juga merupakan medium ekspresi artistik sebagai suatu alat para seniman dan insan perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita (Wibowo, 2006: 196).

Berdasarkan penjelasan mengenai film, maka film *Kyou Mo Iyagarase Bentou* merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi. Informasi yang dibagikan oleh film dapat sebagai sarana untuk memberikan informasi mengenai suatu budaya seperti yang ada pada film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*, yaitu memberikan suatu informasi mengenai budaya Jepang *character bentou* melalui film yang diputar di bioskop.

2. *Bentou*

Bentou adalah bekal makan siang untuk dibawa ke sekolah atau kantor. *Bentou* dibuat dengan baik, sehat, dan membuat orang yang akan memakannya menjadi berselera (Press, 2014 : 147). Menurut Kobayashi (dalam Dhiyah, 2011 : 5) mengatakan bahwa *bentou* mempunyai cara atau keterampilan tertentu untuk membuatnya. *Bentou* dibuat dengan teknik tertentu sehingga tampilan dan rasanya dapat membuat orang yang akan memakannya menjadi berselera makan.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai *bentou*, maka *bentou* harus dibuat sedemikian rupa dan menyehatkan serta tampilan yang baik dan

menarik. Untuk membuat *bentou* semakin menarik, maka *bentou* berinovasi menjadi *character bentou*. *Bentou* mengalami perubahan menjadi *character bentou* mengikuti perkembangan zaman. Perubahan inilah yang awalnya *bentou* hanya disajikan dengan tata cara penyajian versi lama, lalu diubah dengan versi modern mengikuti tokoh *anime* atau tokoh terkenal yang ada sekarang ini di Jepang.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis, yaitu peneliti mendeskripsikan permasalahan penelitian kemudian dianalisis. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan sumber data yang berasal dari buku-buku perpustakaan maupun buku-buku pribadi peneliti, jurnal ilmiah, *e-book*, dan sebagainya. Sumber utama adalah berasal dari film karya Renpei Tsukamoto yang dirilis pada tahun 2019, dengan judul *Kyou Mo Iyagarase Bentou*.

1.9 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai *character bentou* yang ada pada film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*.
- b. Menjadi sarana informasi bagi para penulis yang sedang meneliti mengenai *character bentou* atau film *Kyou Mo Iyagarase Bentou*.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *character bentou*.
- b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *character bentou* sehingga pembaca akan tertarik dan mempraktikkan langsung *character bentou* yang dibuat dalam film *Kyou Mo Iyagarase Bentou* serta membantu pembaca dalam membuat *character bentou*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber data untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai *character bentou*.

1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II, berisikan penjelasan mengenai konsep budaya kuliner Jepang, *bentou* dan *character bentou*, serta cara penyajian *bentou*.

Bab III, berisikan pembahasan tentang analisis cara penyajian dan penampilan *character bentou* yang ada pada film *Kyou Mo Iyagarase Bentou* serta jenis-jenis makanan yang ada pada *character bentou* tersebut.

Bab IV, simpulan.